

Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Kota Bekasi

Komarudin¹, Siti Aminah Alfalathi², Haryanto³

^{1,2,3} Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

*Corresponding Author email: komarudinqolby@gmail.com

Abstrak

Perkembangan media sosial, khususnya TikTok, telah mengubah pola interaksi dan aktivitas belajar remaja. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh TikTok terhadap aspek akademik, hasil yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam, sehingga hubungan antara penggunaan TikTok dan minat belajar siswa masih perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 171 siswa kelas X sebagai responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa ($B = 0,206$; $\beta = 0,139$; $t = 1,825$; $p = 0,070$). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat belajar, melainkan terdapat faktor lain yang lebih dominan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bahwa pengaruh TikTok terhadap minat belajar bergantung pada pola dan tujuan penggunaannya, serta menjadi dasar bagi sekolah dalam mengembangkan program literasi digital dan pendampingan penggunaan media sosial. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dan hanya mengkaji satu variabel prediktor.

Kata Kunci: *TikTok, Media Sosial, Minat Belajar, Literasi Digital*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aspek pendidikan. Kehadiran internet memungkinkan masyarakat memperoleh informasi dengan cepat serta mempermudah komunikasi tanpa adanya batas ruang dan waktu. Salah satu bentuk kemajuan internet yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat adalah media sosial. Media sosial menjadi sarana yang memungkinkan individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, serta mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk konten digital.

Menurut Qadir et al. (2024) media sosial merupakan sekumpulan aplikasi berbasis internet yang dibangun berdasarkan web 2.0 yang memungkinkan pengguna menciptakan dan bertukar konten yang dihasilkan sendiri. Sejalan dengan itu, Pujiono

(2021), menjelaskan bahwa media sosial merupakan wadah komunikasi yang memungkinkan individu saling berinteraksi, berbagi konten yang diproduksi sendiri, serta menentukan identitas diri yang ingin ditampilkan kepada pengguna lain. Salah satu media sosial yang saat ini sangat populer dikalangan remaja adalah TikTok. Tiktok merupakan aplikasi berbasis video pendek yang memungkinkan penggunanya membuat, mengedit, dan membagikan berbagai jenis konten dengan mudah. Indonesia menjadi negara ke 2 terbesar di dunia dalam penggunaan sosial media Tiktok yang mencapai 109,9 juta pengguna (Databoks, 2023 dalam Zahra et al., 2023)

Tingginya penggunaan TikTok di kalangan remaja memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam proses pendidikan, siswa diharapkan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajari, serta menunjukkan minat belajar yang tinggi. Minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Iliza et al. (2025), minat belajar merupakan rasa ketertarikan atau kesenangan yang muncul dalam diri seseorang selama proses pembelajaran berlangsung sebagai upaya memperoleh hasil belajar yang optimal.

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, mudah memahami materi yang disampaikan, serta memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik (Saefudin et al., 2025). Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung kurang memperhatikan pembelajaran, kurang aktif dalam kegiatan akademik, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru. Oleh karena itu, minat belajar menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam proses pendidikan.

Namun demikian, pengaruh penggunaan TikTok terhadap minat belajar masih menunjukkan hasil yang beragam. Di satu sisi, penggunaan TikTok yang berlebihan berpotensi menurunkan minat belajar, meningkatkan perilaku prokrastinasi akademik, serta mengganggu konsentrasi siswa (Mariati, 2023; Rusydi & Marlina, 2023; Qurratul Aini, 2023). Di sisi lain, media sosial juga dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan secara produktif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mendukung terbentuknya perilaku komunikasi yang positif melalui peningkatan interaksi dan kesantunan berbahasa di kalangan remaja, sehingga media sosial tidak selalu memberikan pengaruh yang negatif terhadap perkembangan peserta didik (Saefudin et al., 2026). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh TikTok terhadap minat belajar bergantung pada pola penggunaan, tujuan pemanfaatan, serta kemampuan siswa dalam mengelola aktivitas digitalnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Kota Bekasi, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa aktif menggunakan media sosial TikTok. Guru BK menjelaskan bahwa dalam beberapa bulan terakhir terdapat siswa yang menunjukkan penurunan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung serta keterlambatan dalam mengumpulkan tugas. Selain itu, beberapa siswa mengaku lebih tertarik menghabiskan waktu untuk menonton konten hiburan di TikTok dibandingkan mempelajari materi pelajaran. Fenomena tersebut

menunjukkan adanya indikasi bahwa penggunaan TikTok dapat memengaruhi minat belajar siswa.

Fenomena tersebut menjadi perhatian penting bagi sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling, dalam mendampingi siswa menggunakan media sosial secara bijaksana agar tidak mengganggu proses belajar. Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi digital, kemampuan regulasi diri, serta penggunaan gawai secara bertanggung jawab. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam membentuk karakter siswa melalui penggunaan gawai yang lebih bijaksana (Wijayanah et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa sebagai dasar pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Bekasi selama sembilan bulan dengan populasi seluruh siswa kelas X. Sampel penelitian berjumlah 171 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa siswa kelas XI sedang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan siswa kelas XII telah menyelesaikan studi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert empat pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju). Instrumen penggunaan media sosial TikTok terdiri atas 25 butir pernyataan, sedangkan instrumen minat belajar terdiri atas 30 butir pernyataan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data dilakukan setelah instrumen dinyatakan layak digunakan, kemudian data dianalisis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui analisis statistik deskriptif, regresi linear sederhana, dan uji *t* untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X serta hanya mengkaji variabel penggunaan media sosial TikTok dan minat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Bekasi. Data diperoleh dari 171 responden yang dianalisis menggunakan regresi linear sederhana setelah memenuhi uji prasyarat analisis.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	β	t	Sig.	Keputusan
Penggunaan Media Sosial TikTok → Minat Belajar	0,206	0,139	1,825	0,070	Tidak signifikan

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa ($B = 0,206$; $\beta = 0,139$; $t = 1,825$; $p = 0,070$). Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa tidak dapat diterima. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak secara langsung menentukan tinggi rendahnya minat belajar siswa. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media sosial TikTok dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan tujuan yang beragam, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media untuk memperoleh informasi dan mengakses konten edukatif. Dengan demikian, pengaruh TikTok terhadap minat belajar sangat bergantung pada pola penggunaan, tujuan pemanfaatan, serta kemampuan siswa dalam mengelola aktivitas digitalnya. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok tidak selalu berimplikasi pada menurunnya minat belajar apabila siswa mampu memanfaatkan platform tersebut secara proporsional dan bertanggung jawab.

Selain itu, minat belajar merupakan konstruk yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kualitas pembelajaran, serta kemampuan regulasi diri siswa (Saefudin et al., 2025; Maghfiroh et al., 2025; Hanif, 2025). Oleh karena itu, penggunaan media sosial TikTok bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan minat belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang aktif menggunakan TikTok tetap dapat memiliki minat belajar yang tinggi apabila memperoleh dukungan lingkungan belajar yang positif dan memiliki kemampuan mengatur penggunaan media sosial secara bijaksana.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Mariati (2023), Rusydi dan Marlina (2023), serta Qurratul Aini (2023) yang melaporkan bahwa penggunaan TikTok berkaitan dengan penurunan minat belajar, meningkatnya prokrastinasi akademik, dan menurunnya konsentrasi belajar siswa. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik responden, konteks penelitian, serta variasi pola penggunaan TikTok pada masing-masing subjek penelitian. Di sisi lain, temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa TikTok juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa (Fajarini et al., 2024; Kusumandaru & Rahmawati, 2022; Nugrahani & Abduh, 2025; Salsabila & Muhamad, 2024). Dengan demikian, penggunaan TikTok tidak dapat dipandang semata-mata sebagai faktor yang menghambat proses belajar, melainkan sebagai media digital yang dampaknya ditentukan oleh cara pemanfaatannya.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, yaitu pentingnya mengembangkan layanan yang berfokus pada peningkatan literasi digital, penguatan regulasi diri, serta pendampingan siswa dalam memanfaatkan media sosial secara produktif. Pendekatan tersebut diharapkan dapat

membantu siswa mengoptimalkan fungsi media sosial sebagai sarana pembelajaran tanpa mengabaikan tanggung jawab akademiknya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa, sehingga penggunaan TikTok bukan merupakan faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya minat belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar penggunaan media sosial TikTok yang kemungkinan lebih berperan dalam memengaruhi minat belajar siswa. Penelitian ini memperkaya bukti empiris bahwa pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar tidak selalu bersifat negatif maupun positif secara langsung, tetapi bergantung pada pola dan tujuan penggunaannya. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi sekolah, khususnya guru Bimbingan dan Konseling, dalam mengembangkan layanan yang berfokus pada peningkatan literasi digital, regulasi diri, dan motivasi belajar agar siswa mampu memanfaatkan media sosial secara lebih bijaksana. Penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kota Bekasi dan hanya mengkaji satu variabel prediktor, sehingga penelitian selanjutnya disarankan melibatkan populasi yang lebih luas serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi minat belajar siswa

REFERENSI

- Fajarini, N., Amumpuni, H., Parida, N. A., & Sajdah, M. (2024). Pengaruh Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 163-172. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2959>
- Hanif, M. M. (2025). Motivasi dan Minat Belajar sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar dalam Kajian Psikologi Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 13(2), 52-60. <https://doi.org/10.37721/psi.v13i2.1776>
- Iliza, I. N., & Hanif, M. M. (2025). Membangun minat dan motivasi belajar peserta didik. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 700-708.
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok sebagai Media Menguatkan Literasi Sastra dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876-4886. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2972>
- Maghfiroh, K., Amrullah, H., Risma, A. N., Afina, I., & Zulfa, F. A. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Era Teknologi: Analysis of Factors Influencing Students' Learning Interest in the Technology Era. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 7(3), 1277-1286. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v7i3.1788>

- Nugrahani, W. F., & Abduh, M. (2025). Bagaimana Peran & Dampak Youtube dan Tiktok bagi Siswa Sekolah Dasar?. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 145-158. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.945>
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19.
- Qadir, A., & Ramli, M. (2024). Media sosial (definisi, sejarah dan jenis-jenisnya). *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(6), 2713-2724.
- Saefudin, D. P., & Cahyo, G. N. (2025). Urban Nature as a Learning Context: Impacts on Literacy, and Intrinsic Motivation in Primary School Students. *Journal of English Language Learning*, 9(1), 871-877. <https://doi.org/10.31949/jell.v9i1.14243>
- Saefudin, D., Santosa, P., Kartono, K., Nurani, S., & Pratama, S. (2026). Social Media and Politeness in Adolescent Language Practices: A Sociolinguistic Perspective. *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*, 7(1), 34-44. <https://doi.org/10.35961/salee.v7i1.2488>
- Salsabila, R., & Muhammad, D. H. (2024). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI melalui media TikTok siswa SMP 4 Kota Probolinggo. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 8(1), 193-205.
- Wijayanah, A., Tobing, C. M. H., & Saefudin, D. P. (2025). Character Building of Students with Wise Use of Gadgets through Group Guidance Services. *Journal of Counseling and Educational Research*, 1(3), 156-165. <https://doi.org/10.63203/jcerch.v1i3.150>
- Zahra, M. A. N., Wulandari, W., & Widya, Y. A. C. (2023). TikTok sebagai media sosial populer untuk komunikasi bisnis. *Syntax Idea*, 5(10), 1386-1394.